

PENINGKATAN KESADARAN ENERGI BERSIH PADA REMAJA SEBAGAI STRATEGI MEMBANGUN KETAHANAN ENERGI BERKELANJUTAN

Sarah

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhajirin Pemangkih Seberang

Corresponding author: Sarah | Tteessaa1012@gmail.com

Submit; 13/02/26 | Edit: 25/04/26 | Publish: 30/06/26

Abstract

The increasing global demand for energy, driven by rapid technological advancement and modern development, has intensified the need for environmentally friendly and sustainable energy sources. One strategic approach to supporting this transition is to enhance clean energy awareness among adolescents, who represent the future generation and have the potential to contribute significantly to sustainable development. This study aims to examine the importance of strengthening clean energy awareness among adolescents as a strategy for developing sustainable energy resilience. A qualitative approach using a library research method was employed by collecting, reviewing, and analyzing relevant literature, including scientific journal articles, books, and research reports related to clean energy, sustainable development, energy literacy, and youth participation in environmental conservation. The findings indicate that educational programs, energy literacy initiatives, environmental education, and sustainable lifestyle campaigns can effectively improve adolescents' knowledge, awareness, and concern regarding renewable and clean energy. Adolescents also hold a strategic position as agents of change, peer educators, and initiators of environmental action who can encourage the adoption of clean energy practices within their communities. Furthermore, the integration of energy literacy into formal education through various learning activities and programs can contribute to the development of environmentally responsible attitudes and a deeper understanding of the importance of long-term energy sustainability. Therefore, strengthening clean energy awareness among adolescents is an essential step toward accelerating the energy transition, supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), and establishing sustainable energy resilience in Indonesia.

Keywords: Clean Energy; Youth; Renewable Energy; Sustainable Development; Energy Security

Abstrak

Peningkatan kebutuhan energi yang terus bertambah seiring perkembangan zaman menuntut adanya pemanfaatan sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung terwujudnya tujuan tersebut adalah meningkatkan kesadaran energi bersih pada remaja sebagai generasi penerus bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya peningkatan kesadaran energi bersih pada remaja sebagai strategi dalam membangun ketahanan energi berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah library research dengan pendekatan kualitatif melalui pengumpulan dan analisis berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen penelitian terkait energi bersih, pembangunan berkelanjutan, serta peran generasi

muda dalam pelestarian lingkungan. Hasil kajian menunjukkan bahwa program edukasi, literasi energi, pendidikan lingkungan hidup, dan kampanye gaya hidup berkelanjutan mampu meningkatkan pemahaman serta kepedulian remaja terhadap energi terbarukan. Remaja memiliki peran strategis sebagai agen perubahan, agen edukasi, dan pelopor aksi lingkungan yang dapat mendorong pemanfaatan energi bersih di masyarakat. Selain itu, integrasi literasi energi dalam pendidikan formal melalui berbagai program pembelajaran turut mendukung terbentuknya karakter peduli lingkungan dan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan energi. Dengan demikian, peningkatan kesadaran energi bersih pada remaja menjadi langkah penting dalam mendukung transisi energi, mewujudkan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), serta membangun ketahanan energi yang berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Energi Bersih; Remaja; Energi Terbarukan; Pembangunan Berkelanjutan; Ketahanan Energi

Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep global yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Konsep ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat saat ini, tetapi juga memastikan bahwa kebutuhan generasi mendatang tetap dapat terpenuhi. Menurut (Nasution et al., 2024) pembangunan berkelanjutan mencakup berbagai upaya, seperti pengentasan kemiskinan, penghentian kelaparan, peningkatan ketahanan pangan dan gizi, pengembangan pertanian berkelanjutan, serta pemeliharaan keberlanjutan dalam aspek ekologi, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan keamanan. Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara global, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mencanangkan Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2015. SDGs merupakan agenda pembangunan dunia yang terdiri atas 17 tujuan dan 169 target yang berlaku secara universal bagi seluruh negara, baik negara maju maupun negara berkembang (Dini, 2025).

Salah satu tujuan penting dalam SDGs adalah tujuan ketujuh, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (Affordable and Clean Energy). Tujuan ini menekankan pentingnya akses energi yang andal, berkelanjutan, modern, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat. Energi memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, serta mendorong pembangunan di berbagai sektor. Dalam rangka mencapai target SDGs pada tahun 2030, negara-negara berkembang diharapkan mampu membangun dan mengembangkan infrastruktur energi yang ramah lingkungan. Pengembangan teknologi energi bersih menjadi langkah penting untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil sekaligus menekan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, perluasan akses dan pemanfaatan teknologi energi berkelanjutan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dengan demikian, penyediaan energi bersih dan terjangkau menjadi salah satu faktor kunci dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh (Puspita Dheti, 2024).

Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi yang pesat dan pelestarian lingkungan. Model pembangunan konvensional yang menitikberatkan pada eksploitasi sumber daya alam sering kali menghasilkan kerusakan lingkungan diantaranya praktik pertambangan dan deforestasi, adanya ketimpangan sosial, dan degradasi sumber daya yang tidak dapat diperbarui (Nababan et al., 2025). Di tengah situasi ini, transisi menuju ekonomi hijau menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Ekonomi hijau, yang mengutamakan keberlanjutan melalui efisiensi sumber daya, pengurangan emisi karbon, dan peningkatan kesejahteraan sosial, menawarkan Solusi untuk memastikan bahwa pembangunan Indonesia tetap inklusif dan berkelanjutan (Ammar et al., 2024).

Generasi muda merupakan kelompok yang memiliki potensi besar dalam mendorong transisi energi di Indonesia, namun kesadaran mereka terhadap pentingnya penggunaan energi terbarukan masih tergolong rendah (Gitaningtyas & Setiawan, 2025). Kurangnya kesadaran lingkungan banyak orang yang tidak menyadari dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan terhadap lingkungan dan kesehatan manusia (Ronaya et al., 2024). Termasuk juga fast fashion, Akibatnya muncul permasalahan dalam bidang lingkungan, ekonomi dan sosial (Rufikasari, 2022). Maka dari itu penelitian ini akan mengkaji secara mendalam terkait dengan bagaimana pemuda dalam memberikan dampak kebaikan terhadap kesadaran energi dengan hal ini artikel ini akan membahas bagaimana Peningkatan Kesadaran Energi Bersih Pada Remaja Sebagai Strategi Membangun Ketahanan Energi Berkelanjutan

Metode

Penelitian ini menggunakan metode library research (studi kepustakaan) dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data diperoleh melalui penelaahan berbagai sumber, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini (Aprilyada & Zidan, 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan upaya peningkatan kesadaran energi bersih pada remaja. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam melalui pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran remaja dalam mendukung energi bersih dan pembangunan berkelanjutan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk literature review yang sistematis dan komprehensif sehingga memudahkan pembaca dalam memahami temuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta didukung oleh data dan informasi yang valid (Ridwan et al., 2021).

Hasil

No	Judul	Sinta/ISSN	hasil
1	Membangun Kesadaran Energi Bersih di Politeknik Atmi Surakarta. JurnalComunitÃ Servizio	4	Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman peserta, dengan nilai rerata pengetahuan meningkat dari 80,6 sebelum kegiatan menjadi 93,0 setelah intervensi. Grafik kategori pengetahuan juga menunjukkan tren positif, meskipun beberapa aspek seperti pengenalan terhadap jenis energi terbarukan masih tergolong rendah dibandingkan dengan aspek teknis lainnya. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan individu, tetapi juga membuka ruang bagi transformasi budaya akademik menuju praktik operasional yang lebih berkelanjutan.
2	Analisis Pemahaman Siswa-Siswi Smk Di Cimahi Terhadap Sustainable Development Goal 7: Energi Bersih Dan Terjangkau.	3089-9508	Sebagian besar responden belum mengetahui apa itu SDGs (60%), meskipun mayoritas sudah familiar dengan konsep energi bersih dan terjangkau. Hal ini

Edusola : Journal Education, Sociology and Law	menunjukkan bahwa meskipun istilah SDGs belum banyak dikenal, kesadaran mengenai isu energi bersih sudah mulai tumbuh di kalangan siswa.
3 Pelatihan peningkatan literasi 5 energi bagi guru di Kabupaten Pangandaran. Jurnal Abmas Media Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat	Hasil dari kegiatan pelatihan ini, guru mampu mengintegrasikan literasi energinya kedalam rancangan pembelajaran yang dipresentasikan sebesar 70,1 persen. Pelatihan kepada guru agar memiliki literasi energi dan lingkungan yang lebih baik serta dapat mengintegrasikan konten literasi energi dan lingkungan ke dalam pembelajaran.
4 Membangun Kesadaran Gaya 5 Hidup Berkelanjutan: Edukasi untuk Gen Z Di Sma Negeri 2 Sungai Kakap. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)	Menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran siswa terkait isu lingkungan, kebiasaan berkelanjutan, dan partisipasi dalam kegiatan ramah lingkungan. Misalnya, siswa yang membawa botol minum sendiri dan mendukung fasilitas daur ulang meningkat secara signifikan

					setelah program. Selain itu, ketertarikan terhadap teknologi ramah lingkungan seperti energi terbarukan juga bertambah.
5	Studi Literatur: Strategi Peningkatan Literasi Energi Hijau Di Kalangan Pelajar Dan Masyarakat.	3123-3635	Terbukti signifikan		meningkatkan pemahaman siswa, dengan peningkatan indikator pemahaman manfaat energi terbarukan dari 38% menjadi 95%. Pemahaman konsep dasar meningkat menjadi 87%, pengetahuan tentang jenis energi hijau mencapai 80%, dan pemahaman manfaat lingkungan melonjak hingga 95%. Lebih lanjut, seluruh responden (100%) menyatakan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan energi terbarukan di masa depan.

Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan atau pemahaman terhadap alam melalui literasi lingkungan dapat membantu dalam perbaikan kondisi alam. Hal ini dijabarkan pada hasil penelitian pertama pemahaman peserta, dengan nilai Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa penelitian yang terpublikasi pada jurnal terindeks SINTA/ISSN, dapat disimpulkan bahwa berbagai program edukasi, pelatihan, dan literasi energi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman serta kesadaran peserta didik mengenai energi bersih dan pembangunan berkelanjutan. Meskipun salah satu penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mengenal istilah Sustainable Development Goals (SDGs), mereka telah memiliki pemahaman awal mengenai konsep energi bersih dan

terjangkau. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesadaran terhadap isu energi telah mulai berkembang, meskipun pemahaman konseptual terkait SDGs masih perlu diperkuat. Berbagai intervensi pendidikan yang dilakukan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lingkungan secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya pemahaman siswa mengenai manfaat energi terbarukan, konsep dasar energi hijau, serta pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan. Bahkan, salah satu penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman manfaat energi terbarukan dari 38% menjadi 95%, sementara seluruh responden menyatakan kesadaran terhadap pentingnya pemanfaatan energi terbarukan di masa depan. Selain peningkatan pada aspek kognitif, penelitian juga menunjukkan perubahan pada aspek afektif dan perilaku, seperti meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan ramah lingkungan, penerapan kebiasaan hidup berkelanjutan, serta meningkatnya minat terhadap teknologi energi terbarukan.

Hasil penelitian mengenai pelatihan guru juga memperlihatkan bahwa peningkatan literasi energi pada pendidik berdampak pada kemampuan mereka dalam mengintegrasikan materi energi dan lingkungan ke dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menjadi faktor pendukung yang penting dalam menciptakan pembelajaran yang mampu menumbuhkan kesadaran energi bersih secara berkelanjutan pada peserta didik.

Dengan demikian, secara keseluruhan hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, kesadaran, dan kepedulian siswa terhadap energi bersih dan keberlanjutan lingkungan. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan dan literasi energi merupakan strategi yang efektif dalam membentuk generasi muda yang memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang mendukung transisi menuju energi berkelanjutan serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

Hal ini juga didukung dengan perolehan penelitian yang memberikan hasil bahwa dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan energi terbarukan telah menjadi fokus penting dalam pendidikan keberlanjutan, mengingat kebutuhan mendesak untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan (Cahyani & Fadly, n.d.). Oleh karena itu, agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan kelangkaan energi di masa depan. Upaya yang dapat dilakukan meliputi penghematan energi, pengembangan teknologi energi terbarukan, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi alam. Dengan menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Konsep pembangunan berkelanjutan yang dimaknai sebagai pembangunan untuk masa kini dan yang tidak memerlukan kompromi generasi yang akan datang (Nababan et al., 2025 *ibid*).

Pada pemahaman ini pendidikan berupaya hadir untuk memberikan pemahaman menyeluruh bagi peserta didik, termasuk pada pemahaman lingkungan sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan dan Peningkatan Kesadaran Energi Bersih Pada Remaja Sebagai Strategi Membangun Ketahanan Energi Berkelanjutan Peningkatan Kesadaran Energi Bersih Pada Remaja Sebagai Strategi

Membangun Ketahanan Energi Berkelanjutan Transisi energi dapat dilakukan dengan beralih ke Energi Baru dan Terbarukan (EBT) didefinisikan oleh International Energy Agency (IEA) sebagai energi yang berasal dari proses alam yang secara terus-menerus dapat diperbarui dan berkelanjutan tanpa harus menunggu waktu geologis seperti energi fosil. Energi baru yang bersumber dari teknologi energi yang belum digunakan secara massal seperti nuklir dan hidrogen, serta energi terbarukan, yang berasal dari sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti matahari, angin, air, panas bumi, dan biomassa. EBT memiliki keunggulan dalam hal keberlanjutan dan dampak lingkungan yang rendah, karena mampu mengurangi emisi karbon dan pencemaran udara yang di timbulkan oleh bahan bakar fosil. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, EBT berperan penting dalam mendukung transisi menuju sistem energi hijau yang efisien dan ramah lingkungan, sejalan dengan target Sustainable Development Goals (SDGs) dan komitmen global terhadap Net Zero Emission (NZE) Dengan demikian, kondisi dan arah transformasi energi di Indonesia menunjukkan adanya upaya simultan antara peningkatan kapasitas energi terbarukan, penguatan kebijakan energi berkelanjutan, dan optimalisasi peran energi bersih dalam mendorong pertumbuhan ekonomi hijau(Airlangga, 2025).

Beberapa sumber literatur menyediakan landasan teoretis dan empiris yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan materi literasi energi hijau (Hulliyatunnisa et al., 2025). Konservasi Lingkungan merupakan sebuah program pelestarian lingkungan yang komprehensif dalam upaya menjaga keberlangsungan lingkungan yang berkelanjutan. Konservasi sebagai upaya pelestarian alam, memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan. Adapun peran pemuda dalam konservasi lingkungan melalui pendidikan lingkungan hidup, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai Agen Edukasi dan Penyebaran Informasi

Pemuda dapat menjadi agen edukasi dan penyebaran informasi tentang pentingnya pelestarian lingkungan kepada khalayak luas. Ini dapat dilaksanakan melalui berbagai flatform jejaring sosial, seminar, workshop, dan kegiatan edukasi lainnya. Pemuda juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membuat konten edukasi tentang lingkungan hidup, seperti video, infografis, dan artikel. Konten edukasi ini kemudian dapat disebarluaskan melalui media sosial, website, dan platform online lainnya.

2. Sebagai Pelopor Aksi dalam Kegiatan Konservasi

Pemuda dapat menjadi pelopor aksi dan kegiatan konservasi di lingkungannya. Peran ini dapat dimulai dengan langkah kecil, yaitu memastikan diri sendiri telah menerapkan kebiasaan ramah lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan. Lebih lanjut, pemuda dapat mengambil peran aktif dalam berbagai kegiatan seperti menanam pohon, membersihkan sampah, dan melakukan kampanye pelestarian lingkungan. Upaya-upaya ini, sekecil apapun, akan membawa dampak positif yang besar jika dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan banyak pihak. Yang selanjutnya pemuda dapat menjadi motor penggerak dalam mewujudkan lingkungan yang lestari dan berkelanjutan.

Pendidikan Lingkungan Hidup menjadi salah satu solusi utama dalam meningkatkan kesadaran dan membentuk perilaku yang lebih peduli terhadap

lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup tidak hanya soal pengetahuan, tetapi juga tentang sikap dan perilaku, yang mana hal ini dapat menumbuhkan manusia yang bertanggung jawab dan mampu hidup selaras dengan lingkungan hidup, serta terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan. Lebih dari sekadar menghafal fakta, pendidikan lingkungan hidup menanamkan nilai-nilai kepedulian dan mendorong aksi nyata untuk melestarikan alam. Dengan demikian, tercipta generasi khususnya pemuda yang sadar akan peran mereka dalam menjaga keseimbangan ekologi dan membangun masa depan yang berkelanjutan (Milandi et al., 2025). Sehingga guru mampu mengintegrasikan literasi energinya kedalam rancangan pembelajaran yang dipresentasikan sebesar 70,1 persen. Pelatihan kepada guru agar memiliki literasi energi dan lingkungan yang lebih baik serta dapat mengintegrasikan konten literasi energi dan lingkungan ke dalam pembelajaran (Setiawan et al., 2024). Dalam mendukung tujuan ini, implementasi Kurikulum Merdeka menyediakan wadah melalui program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program ini dirancang untuk membangun karakter siswa dalam berbagai aspek, termasuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, P5 tidak hanya mendorong siswa untuk memahami konsep keberlanjutan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong dan tanggung jawab, ke dalam praktik kehidupan sehari-hari (Rahsia et al., 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesadaran energi bersih pada remaja merupakan strategi penting dalam membangun ketahanan energi yang berkelanjutan. Energi bersih dan terjangkau sebagai bagian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi, menjaga kelestarian lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, berbagai literatur menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran remaja terhadap energi bersih masih perlu ditingkatkan melalui pendidikan, literasi energi, dan berbagai program edukasi yang berkelanjutan.

Hasil penelitian-penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa program edukasi, pelatihan literasi energi, dan kampanye gaya hidup berkelanjutan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta kepedulian generasi muda terhadap pemanfaatan energi terbarukan. Selain itu, pendidikan lingkungan hidup dan literasi energi yang terintegrasi dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam membentuk sikap serta perilaku ramah lingkungan pada remaja.

Remaja memiliki peran strategis sebagai agen perubahan, agen edukasi, dan pelopor aksi konservasi lingkungan. Melalui pemanfaatan teknologi, media sosial, serta keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan, remaja dapat berkontribusi dalam menyebarluaskan informasi dan membangun budaya hemat energi di masyarakat. Dukungan dari lembaga pendidikan melalui integrasi literasi energi dalam kurikulum, termasuk melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), juga menjadi faktor penting dalam menumbuhkan kesadaran energi bersih sejak dini.

Dengan demikian, peningkatan kesadaran energi bersih pada remaja tidak hanya berkontribusi terhadap tercapainya SDGs tujuan ke-7, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang dalam menciptakan generasi yang peduli lingkungan, mendukung transisi energi terbarukan, serta mampu mewujudkan ketahanan energi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia pada masa depan.

Daftar Pustaka

- Airlangga, H. F. (2025). Transformasi Energi Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Pengembangan Energi Baru Dan Terbarukan. *Politeknik Energi Dan Mineral Akamigas*, 5(November), 334-344. <https://doi.org/https://doi.org/10.53026/sntem2025.v5i1.607>
- Ammar, Z., Yeni, M. I., Diskhamarzeweny, S., Andriani, R., & Emri, Y. (2024). Ekonomi Hijau Sebagai Strategi Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia : Literatur Review. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 6(1), 1-12.
- Aprilyada, G., & Zidan, M. A. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165-173.
- Cahyani, V. P., & Fadly, D. (n.d.). Open Access Pendidikan Energi Terbarukan Berbasis Keberlanjutan : Tinjauan Literatur terhadap Kurikulum Pendukung SDGs. *Jurnal Teknologi Dan Sains Modern*, 3(2), 65. <https://doi.org/https://doi.org/10.69930/jtsm.v3i2.737>
- Dini, M. (2025). Analisis Pemahaman Siswa-Siswi Smk Di Cimahi Terhadap Sustainable Development Goal 7 : Energi Bersih Dan Terjangkau. *Edusola : Journal Education, Sociology and Law*, 1(1), 170-178.
- Gitaningtyas, K. S., & Setiawan, R. P. (2025). Niat Perilaku Generasi Muda Surabaya dalam Menggunakan Energi Terbarukan : Pendekatan Teori Perilaku Terencana. *JURNAL PENATAAN RUANG*, 20(1), 114-129. <https://doi.org/https://doi.org/10.12962/j2716179X.v20i1.5470>
- Hulliyatunnisa, T., Denny, Y. R., & Suryana, T. G. S. (2025). Studi Literatur : Strategi Peningkatan Literasi Energi Hijau Di Kalangan Pelajar Dan Masyarakat. *Jurnal Nebula Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 2(2), 44-48.
- Milandi, S. D., Akbar, H., & Maeva, L. A. C. (2025). Peran pemuda sebagai generasi peduli lingkungan dalam meningkatkan kesadaran konservasi melalui pendidikan lingkungan hidup. *SEMAR Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 3-5. <https://doi.org/https://doi.org/10.59966/semar.v3i1.900>
- Nababan, A. A., Hutabarat, W. B., Simanjuntak, R. P., & Yudi, M. (2025). Strategi Pengelolaan Berkelanjutan Sumber Daya Alam Berbasis Pembangunan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9335. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3523>
- Nasution, A. M., Ulfa, N., & Harahap, N. (2024). Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 209. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/trending.v2i1.1943>

- Puspita Dheti, D. (2024). Energi Bersih Terjangkau Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs). *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(7), 271–280. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i3.1245>
- Rahsia, S. A., Anggraini, I. M., Marbun, J., Gunawan, I. A., Widodo, M. L., & Syahwanti, H. (2025). Membangun Kesadaran Gaya Hidup Berkelanjutan : Edukasi untuk Gen Z Di Sma Negeri 2 Sungai Kakap. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 933–934. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5234>
- Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., & Indragiri, U. I. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 02(1), 44.
- Ronaya, H. A., Prihastika, E. R., Az-Zahra, R. C., & Ahyani, L. N. (2024). Pengaruh Perilaku Pro Lingkungan pada Tiga Remaja untuk Mengurangi Timbulnya Cuaca Ekstrem. *Prosepsi Prosiding Seminar Psikologi*, 1(1), 124.
- Rufikasari, Y. D. (2022). Telaah Teologi , Ekonomi Dan Ekologi Terhadap Fenomena Fast Fashion Industry. *TRACK: Jurnal Kepemimpinan Kristen, Teologi, Dan Entrepreneurship*, 01(02), 67.
- Setiawan, A., Hamidah, I., Aisyah, S., Nasrudin, D., Utami, N., & Saputra, N. A. (2024). Pelatihan peningkatan literasi energi bagi guru di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Abmas Media Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2), 109.